

**PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN AGROWISATA DI DESA GILANGHARJO,
KABUPATEN BANTUL, DIY DENGAN PENDEKATAN
EKOLOGIS**



Diajukan oleh :

STEVEN CHANDRAMAYA

200118003

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2023

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN AGROWISATA DI DESA
GILANGHARJO, KABUPATEN BANTUL, DIY,
DENGAN PENDEKATAN EKOLOGIS**

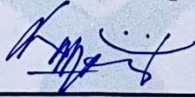
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Steven Chandramaya
200118003

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 24 Juli 2024

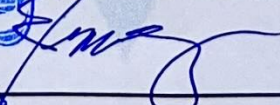
Pembimbing,



Ir. YD. Krismiyanto, M.T

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Florberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN AGROWISATA DI DESA GILANGHARJO, KABUPATEN BANTUL, DIY DENGAN PENDEKATAN EKOLOGIS

benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



(Steven Chandramaya)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih, berkat, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul “PERANCANGAN AGROWISATA DI DESA GILANGHARJO, KABUPATEN BANTUL, DIY DENGAN PENDEKATAN EKOLOGIS”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan bantuan kepada penulis dalam proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur, diantaranya:

1. Bapak Ir. YD. Krismiyanto, M.T selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dan memberi masukan dalam proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
2. Bapak Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc dan Bapak Dr. Ir. Rachmat Budihardjo, M.T selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan arahan dalam Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
3. Teman-teman bimbingan Pak Yosep yang telah berproses bersama dan memberikan support dalam penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
4. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
5. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini masih jauh dari sempurna. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan menerima segala kritik serta saran untuk kemajuan penulis di masa mendatang. Akhir kata, semoga proposal ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.

Yogyakarta, 17 Desember 2023



Steven Chandramaya

ABSTRAK

Desa Gilangharjo di Bantul, DIY, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan pariwisata yang belum dimanfaatkan secara optimal. Dengan ditetapkannya Desa Gilangharjo sebagai Desa Mandiri Budaya pada tahun 2022, konsep agrowisata dapat menjadi solusi untuk mengembangkan potensi lokal khususnya di sektor pertanian sekaligus sebagai daya tarik pariwisata Desa Gilangharjo. Pendekatan ekologis dalam perancangan dapat memastikan bahwa pengembangan ini dilakukan secara berkelanjutan. Tugas akhir ini bertujuan untuk mewujudkan perencanaan dan perancangan agrowisata pertanian untuk mengangkat potensi di sektor pertanian desa gilangharjo melalui pendekatan ekologis. Metode yang digunakan meliputi analisis potensi dan kebutuhan ruang, studi literatur tentang agrowisata dan desain ekologis, observasi lapangan, serta wawancara dengan masyarakat. Proses desain meliputi pengembangan konsep, pembuatan master plan, dan perancangan fasilitas agrowisata, termasuk area fasilitas edukasi, dan pendukungnya. Desain agrowisata yang dihasilkan mencakup berbagai zona seperti lahan multikultur, area komunal sebagai wadah edukasi pengunjung, area edukasi ikan hias hasil budidaya lokal, area akuaponik sebagai inovasi dari perikanan dan pertanian, dan fasilitas pendukung seperti area umkm dan restoan. Penggunaan material lokal, sistem pengolahan limbah organik, dan teknologi energi terbarukan diintegrasikan untuk menciptakan kawasan yang berkelanjutan. Desain ini juga memperhatikan konservasi sumber daya alam dengan pemilihan vegetasi yang banyak ditemui di daerah lokal, memiliki aspek ekologis, serta aspek sejarah di Desa Gilangharjo. Perancangan agrowisata di Desa Gilangharjo dengan pendekatan ekologis diharapkan dapat menjadi salah satu daya tarik wisata, sekaligus dapat menjadi etalase komoditi dan produk lokal Desa Gilangharjo, serta dapat melibatkan peran Masyarakat dalam mengembangkan konsep desa wisata yang berkelanjutan.

Kata kunci: desa wisata, agrowisata, gilangharjo, desa mandiri budaya, ekologis.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
ABSTRAK	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR TABEL.....	8
BAB 1	9
1.1 LATAR BELAKANG	9
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	9
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	11
1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN.....	12
1.3 TUJUAN DAN SASARAN.....	13
1.3.1 Tujuan.....	13
1.3.2 Sasaran	13
1.4 RUANG LINGKUP	13
1.4.1 Lingkup Spasial.....	13
1.4.2 Lingkup Temporal	13
1.4.3 Lingkup Substantial	13
1.5 METODE	13
1.5.1 Metode Pengumpulan Data.....	13
1.5.2 Metode Analisis Data	14
1.5.3 Metode Desain	14
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN.....	14
1.7 ALUR PIKIR	15
BAB 2	16
2.1 DESA WISATA.....	16
2.2 AGROWISATA.....	17

2.2.1	Pengertian Agrowisata	17
2.2.2	Aspek Agrowisata	17
2.2.3	Pengoptimalan Desa Wisata Berbentuk Agrowisata	18
2.3	EDUKATIF	20
2.4	ARSITEKTUR EKOLOGIS.....	21
2.4.1	Pengertian Arsitektur Ekologis	21
2.4.2	Asas Pembangunan Arsitektur Ekologis	22
2.4.3	Pedoman Desain Arsitektur Ekologis	22
2.4.4	Klasifikasi Bahan Bangunan Ekologis.....	23
2.5	TATA RUANG LUAR EKOLOGIS	24
BAB 3	26
3.1	IKAN HIAS KADISORO.....	26
3.2	BUDIDAYA AQUAPONIK.....	28
3.3	TINJAUAN WILAYAH KABUPATEN BANTUL	29
3.3.1	Kondisi geografis dan administratif.....	29
3.3.2	Kondisi geologi.....	31
3.3.3	Kondisi iklim.....	32
3.4	KAJIAN TAPAK.....	34
3.4.1	Pemilihan Tapak.....	34
3.4.2	Kondisi Eksisting	35
3.4.3	Regulasi Tapak	35
3.5	STUDI PRESEDEN.....	35
BAB 4	39
4.1	METODE PENGUMPULAN DATA.....	39
4.1.1	Data Primer	39
4.1.2	Data Sekunder	39
4.2	KAJIAN ATRAKSI.....	40
4.3	ANALISIS PROGRAMATIK.....	41
4.3.1	Analisis Aktivitas dan Pelaku.....	41
4.3.2	Analisis Besaran Ruang	44

4.3.3	Analisis Kedekatan dan Hubungan Ruang.....	45
4.4	ANALISIS TAPAK.....	45
4.5	Analisis Pendekatan Desain	47
4.5.1	Implementasi Penekanan Desain	47
BAB 5	50
5.1	KONSEP	50
5.1.1	Konsep Bentuk Bangunan.....	50
5.1.2	Konsep Zonasi.....	50
5.1.3	Konsep Tata Ruang Luar.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 alur pikir	15
Gambar 2. 1 jenis pohon berdasarkan tujuan peneduhan.....	25
Gambar 3. 1 guppy cobra	26
Gambar 3. 2 guppy albino	27
Gambar 3. 3 guppt tuxedo	27
Gambar 3. 4 guppy halfmoon	28
Gambar 3. 5 akuaponik	29
Gambar 3. 6 peta administrasi wilayah kabupaten Bantul.....	30
Gambar 3. 7 luas dan tinggi wilayah kabupaten Bantul.....	31
Gambar 3. 8 kondisi geologis wilayah kabupaten Bantul.....	32
Gambar 3. 9 Kecepatan angin kabupaten Bantul	33
Gambar 3. 10 arah angin kabupaten Bantul	33
Gambar 3. 11 Lokasi tapak	34
Gambar 3. 12 Eksisting tapak dan sekitar	35
Gambar 3. 13 RDTR Kabupaten Bantul	35
Gambar 5. 1 Ilustrasi konsep.....	50
Gambar 5. 2 Konsep zonasi	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Studi Preseden	38
Tabel 4. 1 Alur pengunjung	42
Tabel 4. 2 Alur pengelola	43
Tabel 4. 3 Perhitungan besaran ruang	44
Tabel 4. 4 Hubungan Ruang	45
Tabel 4. 5 Analisis tapak	47
Tabel 5. 1 Konsep tata ruang luar.....	52